

## **Penerapan Media *Dart Board* Untuk Meningkatkan Hafalan Pada Materi Al-Qur'an Hadist Kelas IV MI Plus Ma'arif NU Bacem Ponggok Blitar**

**Siti Khumairo' Yuli Al Manik<sup>1</sup>, Rista Farida<sup>2</sup>**

IAIRM Ngabar Ponorogo<sup>1</sup>,

STAI KH Zainuddin Ponpes Mojosari Nganjuk<sup>2</sup>

Email: [khumairoalmanik63@gmail.com](mailto:khumairoalmanik63@gmail.com) [ristafarida94@gmail.com](mailto:ristafarida94@gmail.com)

### **Abstrak**

Penelitian ini dilakukan untuk mengevaluasi efektivitas penggunaan media *Dart Board* dalam meningkatkan hafalan surat pendek dan hadis pada pelajaran Al-Qur'an Hadis di MI Plus Ma'arif NU Bacem Ponggok Blitar. Tujuan penelitiannya untuk mengevaluasi penggunaan *Dart Board* sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan hafalan surat pendek dan hadis. Data penelitian mencakup hasil peningkatan hafalan peserta didik melalui latihan berulang dengan *Dart Board*. Hasil penelitian menunjukkan hasil positif, termasuk minat tinggi peserta didik terhadap *Dart Board*, kenyamanan dalam mengulang materi, dan keceriaan dalam pembelajaran. Materi yang dicakup mencakup surat al-'Asyir, al-Qurays, al-Ma'un, at-Takasur, serta hadis tentang Taqwa Riwayat Tirmidzi dan hadis tentang Niat Riwayat Bukhari. *Dart Board* diharapkan dapat menjadi sarana pembelajaran strategis untuk meningkatkan hafalan dan pemahaman materi Al-Qur'an Hadis dengan memberikan kepuasan dan ketertarikan bagi peserta didik.

**Kata Kunci:** Media Pembelajaran, Dart Board, Peningkatan Hafalan

## **Pendahuluan**

Pendidikan telah diakui sebagai kebutuhan esensial yang harus dipenuhi oleh setiap individu dalam membentuk pola berpikir dan perilaku, baik di lingkungan keluarga maupun Masyarakat (Salam, 2011). Melalui pendidikan, manusia memiliki keinginan dan usaha maksimal untuk meningkatkan, mengembangkan, serta memperbaiki nilai-nilai, hati nurani, perasaan, pengetahuan, dan keterampilannya, dengan tujuan agar manusia dapat mencapai tujuan yang diinginkan (Salam, 2017). Pendidikan saat ini menjadi fokus perhatian masyarakat, terutama bagi mereka yang ingin mencapai kesuksesan dan memberikan kontribusi di masa depan.

Jenjang SD/MI menjadi langkah awal bagi individu dalam menerima informasi yang disampaikan oleh guru, sebelum melanjutkan ke jenjang berikutnya. SD/MI dianggap sebagai fondasi dari program wajib belajar selama 12 tahun, menjadi tahap awal bagi peserta didik dalam mempelajari berbagai mata pelajaran yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Dalam proses pembelajaran, interaksi antara guru dan peserta didik menjadi sangat penting. Guru memiliki peran kunci dalam merencanakan kegiatan pembelajaran, baik dalam perencanaan maupun pelaksanaan kurikulum untuk kelasnya, sesuai dengan konsep yang dinyatakan oleh Syaodih (dalam Mulyasa, 2008, p. 13).

Oleh karena itu, perencanaan yang matang dari guru diperlukan sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas. Namun, temuan penelitian menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran Al-Qur'an Haidist di MI Kelas IV

masih kurang bervariasi dan cenderung monoton. Guru kurang efektif dalam menyampaikan materi, kurang bersifat komunikatif, dan peserta didik mengalami kurangnya motivasi untuk terlibat dalam pembelajaran.

Pembelajaran di SD/MI seringkali disampaikan secara konvensional, menyebabkan peserta didik merasa bosan dan hasil belajar menjadi tidak memuaskan. Oleh karena itu, diperlukan tindakan untuk meningkatkan proses pembelajaran dan hasil belajar peserta didik. Salah satu faktor kunci keberhasilan pembelajaran adalah motivasi belajar dan media pembelajaran (Azhari et al., 2017). Melalui penggunaan media papan *Dart Board*, diharapkan dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik, serta membuat peserta didik lebih aktif dan mampu memahami materi, bukan hanya melalui hafalan, tetapi juga dengan pemahaman konsep yang lebih mendalam. Pendekatan penggunaan media papan *dart* dalam penelitian ini didasarkan pada teori Piaget. Piaget (Isjoni, 2014, p. 37) menyatakan bahwa pengetahuan tidak hanya dipindahkan secara verbal, tetapi harus dikonstruksi dan direkonstruksi oleh peserta didik sendiri. Konsep ini menekankan pembelajaran yang aktif dan melibatkan partisipasi peserta didik. Salah satu cara untuk melibatkan partisipasi peserta didik dalam pembelajaran adalah dengan menggunakan media pembelajaran.

Penggunaan media pembelajaran yang menarik dianggap sebagai faktor penting dalam membantu penyampaian materi pembelajaran. Pendapat ini sejalan dengan pandangan Djamarah (2002, p. 136), yang menegaskan bahwa dalam kegiatan pembelajaran, keberadaan media memiliki peran yang signifikan

karena dapat membantu menjelaskan bahan atau materi yang kurang jelas pada saat kegiatan berlangsung. Oleh karena itu, kehadiran media pembelajaran menjadi penting untuk menarik minat peserta didik dan mendorong partisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran di kelas (Suciati et al., 2015; Oktavianti, R., & Wiyanto, A., 2014).

Namun, perlu diingat bahwa efektivitas media pembelajaran akan terlihat hanya jika penggunaannya sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan oleh guru. Oleh karena itu, tujuan pembelajaran menjadi pedoman utama dalam pemilihan dan pemanfaatan media pembelajaran di kelas.

Salah satu hambatan dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadist adalah kurang menariknya metode yang digunakan oleh guru (Hanifah, 2009). Untuk mengatasi hal ini, penelitian ini mengusulkan penggunaan media pembelajaran, seperti papan *Dart Board*, dengan tujuan meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik terutama pada peningkatan hafalan Al-Qur'an Hadist.

### **Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah upaya untuk menggambarkan pemecahan masalah saat ini berdasarkan data, yang mencakup penyajian, analisis, dan interpretasi data (Achmadi, 2012:44).

Penelitian ini termasuk dalam kategori kualitatif, yakni suatu pendekatan penelitian yang menghasilkan data deskriptif dalam bentuk tulisan atau lisan dari partisipan dan perilaku yang

dapat diamati. Penelitian ini juga masuk dalam penelitian lapangan (*field research*), yang bertujuan untuk menyelidiki secara mendalam suatu unit sosial dengan maksud menghasilkan gambaran terorganisir dan komprehensif tentang unit sosial tersebut.

Pendekatan penelitian yang diadopsi dalam studi ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif, yang fokus pada pencitraan situasi atau kejadian tertentu. Penelitian ini menggambarkan aktivitas subjek dalam situasi penelitian secara sistematis, faktual, dan akurat terkait dengan fakta, karakteristik, serta hubungan fenomena yang sedang diteliti. Oleh karena itu, analisis data dalam penelitian ini tidak melibatkan angka atau statistik, melainkan menggunakan penjelasan naratif yang mendetail.

Peneliti berperan sebagai instrumen utama (*human instrument*) dalam penelitian ini, yang berarti peneliti memiliki peran sentral dalam mengumpulkan, menganalisis data, dan menyimpulkan hasil penelitian. Peneliti terlibat langsung dalam situasi dan konteks fenomena yang diteliti. Metode observasi dan wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data dalam penelitian ini. Populasi dan sampel penelitian melibatkan 23 peserta didik kelas IV MI Plus Ma'arif NU Bacem Ponggok Blitar, dengan waktu dan tempat penelitian dilaksanakan pada tanggal 26 Oktober 2023 di MI Plus Ma'arif NU Bacem Ponggok Blitar.

## Hasil dan Pembahasan

### Hasil

Penelitian terhadap peserta didik kelas IV di MI Plus Ma'arif NU Bacem Ponggok Blitar menunjukkan hasil positif terkait penggunaan media *Dart Board* dalam meningkatkan hafalan surat pendek dan hadist pada pelajaran Al-Qur'an Hadist. Peserta didik menunjukkan minat yang tinggi terhadap media ini, sehingga mereka merasa lebih nyaman dalam mengulang materi pembelajaran Al-Qur'an Hadist. Penggunaan *Dart Board* sebagai media pembelajaran tidak hanya disukai, tetapi juga dianggap menyenangkan oleh hampir semua peserta didik.

Meskipun sebagian peserta didik menolak mencoba *Dart Board* karena kurangnya penguasaan materi hafalan, namun hal ini memberikan peluang untuk peningkatan dalam penyampaian materi oleh guru. Dengan menjelaskan materi secara jelas, guru dapat membantu peserta didik dalam mengulang dan memahami materi yang dihafalkan dengan lebih baik melalui penggunaan *Dart Board* yang disajikan dalam bentuk permainan.

Salah satu bentuk media pembelajaran yang dapat diterapkan dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadist adalah papan *dart*. Papan *dart* merupakan suatu papan permainan berbentuk bulat yang berfungsi sebagai target dalam permainan *darts*. Dalam permainan *darts*, para pemain menggunakan panah kecil yang dilemparkan ke arah papan berbentuk bulat tersebut. Papan *dart* ini berisi angka yang melingkar dipinggir papan, yang dapat dipilih oleh pemain dengan cara melemparkan panah ke nomer yang diinginkan, disini peneliti membuat angka yang melingkar,

mulai angka 1 s/d 20, angka 20 terletak di tengah-tengah papan dart. Setiap angka pada papan *dart* berisi potongan ayat Al-Qur'an dan Hadist terkait dengan materi Al-Qur'an Hadist. Peserta didik, yang mendapat kesempatan untuk melempar panah maka yang akan menjawab atau meneruskan potongan ayat tersebut.

Proses pembuatan papan dart dimulai dengan mencari bahan papan *dart* berupa spons berwarna hitam dan kuning yang dibentuk berulang-ulang menjadi lingkaran dengan jarak per lingkaran sekitar 2,5 cm, yang sebelumnya sudah dipersiapkan dengan diameter 50 cm.

Selanjutnya, setelah pola lingkaran selesai dibentuk, dilakukan pemotongan secara manual menggunakan gunting. Setelah seluruh pola terpotong, langkah berikutnya adalah menyusun pola-pola tersebut di atas dasar spons yang lebih tebal dengan diameter sekitar 50 cm. Proses penyusunan menggunakan lem sebagai media perekat dalam pembuatan papan *dart* ini dilakukan setelah semua pola lingkaran ditempatkan dengan rapi.



Penampakan Papan *Dart Board*

Penggunaan media papan *dart* dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadist dipilih karena dianggap sebagai inovasi dalam media pembelajaran. Harapannya, penggunaan media ini dapat menjadikan pembelajaran lebih menarik, efektif, dan efisien.

Setelah menyelesaikan pembuatan *Dart Board*, langkah selanjutnya adalah membuat kartu pintar yang berisi potongan ayat Al-Qur'an dan Hadis. Untuk membuat kartu pintar ini, kita memerlukan kertas lipat warna-warni, gunting, dan lem.

Proses pembuatan kartu pintar dimulai dengan melipat kertas seperti amplop dan menempelkannya di papan persegi. Setelah itu, berikan nomor pada setiap kartu mulai dari 1 hingga 20. Setelah kartu siap, selanjutnya adalah menyiapkan soal-soal yang akan dimasukkan ke dalam amplop.

Setelah semua soal disiapkan, masukkan soal-soal tersebut ke dalam amplop secara rapi. Dengan demikian, *brain card* yang telah dibuat akan menjadi sarana yang menarik dan interaktif untuk memahami potongan ayat Al-Qur'an dan Hadis.

Proses ini tidak hanya melibatkan keterampilan seni, tetapi juga memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan dan bermanfaat. *Brain card* ini dapat digunakan sebagai alat pembelajaran yang kreatif dan efektif untuk memperdalam pemahaman dan hafalan terhadap ayat-ayat suci Al-Qur'an dan Hadis.





### Penampakan Kartu Pintar/Brain Card

Berikut adalah langkah-langkah penggunaan media *Dart Board* dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadist:

- a. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran kepada peserta didik.
- b. Guru mengelompokkan peserta didik menjadi kelompok-kelompok heterogen.
- c. Saat memulai permainan, pemain dibagi menjadi kelompok-kelompok beranggotakan 4-5 orang.
- d. Dalam satu kelompok, peserta didik diminta membuat satu tabel yang berisi nama setiap anggota kelompok untuk penghitungan poin.
- e. Meskipun dalam kelompok, para pemain bermain secara individu.
- f. Setelah itu, panah dibagikan kepada setiap kelompok.
- g. Setelah terbagi menjadi beberapa kelompok, para pemain menentukan giliran siapa yang akan melempar panah terlebih dahulu, kemudian bergantian.
- h. Setelah giliran melempar ditentukan, masing-masing pemain melakukan lemparan.

- i. Pemain yang melempar panah dan mendapatkan angka poin akan mendapat giliran untuk menjawab pertanyaan dari kartu pertanyaan yang diambil oleh pelempar.
- j. Jika pemain yang mendapat pertanyaan berupa potongan ayat Al-Qur'an dan Hadist dapat menjawab dengan benar, poin akan ditambahkan pada tabel nama yang telah mereka buat sebelumnya.
- k. Jika tidak dapat menjawab, pemain yang mendapat pertanyaan tidak mendapatkan poin, dan langkah ini dilanjutkan pada pemain lain dengan cara yang sama.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa peserta didik mampu meningkatkan hafalan dengan baik melalui latihan hafalan secara berulang yang disajikan dengan media *Dart Board* ini. Pentingnya penguasaan materi dan hafalan sebelum menggunakan media ini juga menjadi perhatian, sehingga pembelajaran dapat berjalan optimal dan memberikan hasil yang memuaskan bagi peserta didik dan guru.

Penelitian ini mencakup materi yang ada dikelas IV semester ganjil yang mencakup surat *al- 'Asyr*, *al-Qurays*, *al-Ma'un*, *at-Takasur*, Hadist tentang Taqwa Riwayat Tirmidzi dan hadits tentang Niat Riwayat Bukhari. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hafalan peserta didik kelas IV yang mengalami kesusahan dalam menghafal dengan harapan dapat memberikan pembelajaran efektif, pemahaman materi yang kuat, dan ingatan yang mendalam.

Media *Dart Board* diharapkan dapat menjadi salah satu sarana pembelajaran strategis dalam meningkatkan hafalan serta memperkuat ingatan hafalan surat-surat pendek dan Al Hadist.

Penerapan media ini diharapkan memberikan kepuasan, pengalaman, dan ketertarikan bagi peserta didik, sehingga pembelajaran Al-Qur'an Hadist tidak menimbulkan kebosanan. Melalui *Dart Board*, peserta didik diharapkan memperoleh pemahaman materi yang berkualitas dan peningkatan hafalan materi surat Al-Qur'an Hadist.

### **Pembahasan / Analisis**

Penelitian ini mengungkap hasil positif penggunaan media *Dart Board* dalam meningkatkan hafalan surat pendek dan hadis pada pelajaran Al-Qur'an Hadis di MI Plus Ma'arif NU Bacem Ponggok Blitar. Peserta didik menunjukkan minat tinggi dan kenyamanan dalam mengulang materi, merasa bahwa *Dart Board* sebagai media pembelajaran tidak hanya disukai tetapi juga dianggap menyenangkan.

Meskipun ada peserta didik yang awalnya menolak mencoba *Dart Board* karena kurangnya penguasaan materi hafalan, hal ini memberikan peluang bagi peningkatan penyampaian materi oleh guru. Penjelasan materi yang jelas oleh guru dapat membantu peserta didik dalam mengulang dan memahami materi yang dihafalkan lebih baik melalui penggunaan *Dart Board* yang disajikan dalam bentuk permainan.

Papan dart, sebagai bentuk media pembelajaran, dipilih karena dianggap sebagai inovasi yang dapat menjadikan pembelajaran lebih menarik, efektif, dan efisien. Proses pembuatannya melibatkan pemilihan bahan, pembentukan

lingkaran, pemotongan pola, dan penyusunan pola di atas dasar spons dengan penggunaan lem sebagai perekat.

Langkah-langkah penggunaan *Dart Board* dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis melibatkan penjelasan tujuan pembelajaran, pembagian kelompok heterogen, pembuatan tabel penghitungan poin, pembagian panah, penentuan giliran, lemparan panah, dan penjawaban pertanyaan dari kartu. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan hafalan peserta didik melalui latihan berulang dengan *Dart Board*.

Materi yang dicakup dalam penelitian ini melibatkan surat al-'Asyr, al-Qurays, al-Ma'un, at-Takasur, serta hadis tentang Taqwa Riwayat Tirmidzi dan hadis tentang Niat Riwayat Bukhari untuk kelas IV semester ganjil. Tujuan penelitian adalah meningkatkan hafalan peserta didik yang mengalami kesulitan dalam menghafal dengan harapan memberikan pembelajaran efektif, pemahaman materi yang kuat, dan ingatan yang mendalam.

Temuan menunjukkan bahwa latihan hafalan berulang dengan menggunakan *Dart Board* efektif dalam meningkatkan hafalan peserta didik. Pendekatan ini dapat menjadi landasan untuk merancang kegiatan pembelajaran yang mendukung pembentukan hafalan yang kuat dan tahan lama. Keterlibatan materi dengan surat-surat pendek dan Hadist yang diajarkan dalam kelas IV semester ganjil dinilai sangat relevan dengan kurikulum dan tingkatan kelas, sehingga penggunaan *media Dart Board* dapat mendukung pembelajaran pada topik-topik tersebut.

Penerapan media *Dart Board* diharapkan dapat menjadi sarana pembelajaran strategis untuk meningkatkan hafalan dan memperkuat ingatan hafalan surat-surat pendek dan Al-Hadis. Media ini diharapkan memberikan kepuasan, pengalaman, dan ketertarikan bagi peserta didik, sehingga pembelajaran Al-Qur'an Hadis menjadi lebih menarik dan tidak menimbulkan kebosanan. Dengan *Dart Board*, peserta didik diharapkan memperoleh pemahaman materi yang berkualitas dan meningkatkan hafalan materi surat Al-Qur'an Hadis.

### **Kesimpulan /Penutup**

Penggunaan media *Dart Board* dalam pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis di MI Plus Ma'arif NU Bacem Ponggok Blitar berhasil menciptakan minat dan keseruan peserta didik. Faktor permainan yang unik menjadi stimulan efektif untuk menarik perhatian, dengan respon positif sebagian besar peserta didik menunjukkan bahwa *Dart Board* efektif mengubah persepsi mereka menjadi lebih menyenangkan dan interaktif. Meskipun beberapa peserta didik menolak mencoba karena kurangnya penguasaan materi, hal ini dianggap sebagai peluang untuk meningkatkan pemahaman dengan dukungan strategi pembelajaran lebih mendalam dari guru, menegaskan peran kunci guru dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang efektif.

*Dart Board* terbukti sebagai sarana pembelajaran strategis dan inovatif, memperkuat hafalan dan ingatan peserta didik. Keberhasilan sebagai alat motivasi menunjukkan potensinya dalam inovasi pembelajaran, diharapkan dapat membawa

peningkatan kualitas pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis. Secara keseluruhan, temuan ini memberikan indikasi positif terhadap pembelajaran di MI Plus Ma'arif NU Bacem Ponggok Blitar, dan dapat menjadi inspirasi untuk pengembangan metode pembelajaran yang lebih inovatif di masa depan.

### **Referensi**

- Achmadi, Abu. & Cholid, Narbuko. 2012. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Azhari, B. R., Hanifah, N., & Gusrayani, D. (2017). *Penggunaan Media Papan Dart Untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa*. Jurnal Pena Ilmiah, 2.
- Djamarah, Z. (2002). *Strategi belajar mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hanifah, dkk. (2009). *Model pembelajaran di sekolah dasar*. Sumedang: UPI Press.
- Isjoni. (2014). *Cooperative Learning Mengembangkan Kemampuan Belajar Kelompok*. Bandung: Alfabeta.
- Mulyasa. (2008). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Rosda Karya
- Salam, M. (2017). *Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar*. Jurnal Gentala Pendidikan Dasar, 2(2), 329-345
- Suciati, I., & Wahyuni, D. S. (2018). *Analisis Kesalahan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Matematika Pada Operasi Hitung Pecahan Pada Siswa Kelas V SDN Pengawu*. JPPM (Jurnal Penelitian dan Pembelajaran Matematika), 11(2).